

## Pengaruh Penggunaan Media Video *Tiktok* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa/I Kelas XI SMK Negeri 1 Palipi Tahun Pembelajaran 2022/2023

Bernike Sinaga<sup>1</sup>, Kartini Bangun<sup>2</sup>, Tigor Sitohang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen

Email: [bernike.sinaga@student.uhn.ac.id](mailto:bernike.sinaga@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [kartinibangun@uhn.ac.id](mailto:kartinibangun@uhn.ac.id)<sup>2</sup>, [sitohang.urk@gmail.com](mailto:sitohang.urk@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur siswa/i kelas XI SMK Negeri 1 Palipi Tahun pembelajaran 2022/2023 Tanpa menggunakan media video tiktok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa/I Kelas XI Smk Negeri 1 Palipi Tahun Pembelajaran 2022/2023 berjumlah 214 siswa. Dengan menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:112), "jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 15-20% atau lebih". Berhubung karna jumlah subjek sebanyak 214 orang (Dua Ratus Empatbelas) orang, maka peneliti memutuskan untuk memilih salah satu ruangan kelas sebagai sampel penelitian yaitu Teknik Pemesinan 2 atau TP2 penelitian ini menggunakan desain eksperimen posttest-only design. Untuk memperoleh data digunakan penugasan menulis teks Prosedur dari analisis yang diperoleh kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas TP2 SMK Negeri 1 Palipi menggunakan media video tiktok diperoleh skor terendah 51 dan skor tertinggi 93 dengan rata-rata 75,54. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh  $L_{hitung} = -0.0808$  dan  $L_{tabel}$  diperoleh dari tabel kritis  $L$  uji hipotesis dengan  $N = 31$ , dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = -0.1593$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0.0093 < 0.1593$  maka dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tiktok berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur kelas XI SMK N 1 Palipi 2022/2023.

**Kata Kunci:** Kemampuan menulis, teks prosedur, menggunakan media video Tiktok

### Abstract

The purpose of this study was to find out the ability to write procedural texts for class XI students at SMK Negeri 1 Palipi in the 2022/2023 academic year without using the video media Tiktok. 214 students. By using the opinion expressed by Arikunto (2010: 112), "if the subject is less than 100 people it should be taken altogether, if the subject is large or more than 100 people can be taken 10-15% or 15-20% or more". Since there were 214 subjects (Two Hundred and Fourteen) people, the researcher decided to choose one of the classrooms as the research sample, namely Machining Engineering 2 or TP2. This study used a post-test-only design experiment. To obtain data, assignments were used to write procedure text. from the analysis obtained the ability of students to write procedural texts in class TP2 SMK Negeri 1 Palipi using the tiktok video media obtained the lowest score of 51 and the highest score of 93 with an average of 75.54. and  $L_{tabel}$  obtained from the critical table  $L$  hypothesis testing with  $N = 31$ , and  $\alpha = 0.05$  obtained  $L_{tabel} = -0.1593$ . After comparing  $L_{hitung} < L_{tabel}$  or  $0.0093 < 0.1593$ , it can be concluded that the pretest data is normally distributed. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of tiktok video media has an effect on the skills of writing procedural texts for class XI SMK N 1 Palipi 2022/2023.

**Keywords:** Ability to write, procedural text, using Tiktok video media.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan harus dipadukan dengan tanggung jawab yang nyata untuk menciptakan sumber daya manusia yang dapat membawa negara maju atau bahkan berkembang dengan baik. Dengan kata lain, pendidikan salah satu upaya yang ada untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan dari peserta didik. Pendidikan

merupakan suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Tujuan dari pendidikan di sini merupakan suatu hal yang paling penting dalam kegiatan pendidikan, karena di dalam hal ini akan memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih baik materi, metode, alat serta evaluasi dalam proses kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir. Paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 difokuskan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini menuntut siswa mampu mengungkapkan dirinya dalam bentuk tulisan. Meskipun mungkin tampak sulit, siswa mau tidak mau harus menghadapinya. Melalui kegiatan menulis, siswa/i diharapkan dapat menuangkan idenya, baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Namun, tanpa kreativitas mustahil bagi seseorang untuk bisa menghasilkan karya yang baik, sebab menulis merupakan proses kreatif yang harus diasah secara terus menerus.

Penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi semangat belajar siswa/i yang membawa pengaruh positif terhadap siswa/i. Pada zaman sekarang ini, pada proses pembelajaran dapat dinilai kurang bervariasi, dan karena kurang bervariasi pembelajaran tersebut banyak siswa/i yang santai ataupun tanpa terbebani tugas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Meskipun media pembelajaran merupakan salah satu alat ukur yang menjadi pencapaian proses pembelajaran, tetapi banyak guru yang tidak memakai media tersebut selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dengan memakai media audio visual atau video di saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengambil sebuah video yang akan dijadikan salah satu media audio visual yang dapat membantu siswa/i belajar lebih menyenangkan dan tidak merasa bosan, karena di dalam tayangan video tersebut siswa/i mendapat informasi dari video yang disajikan peneliti mengambil salah satu video untuk di tayangkan oleh peneliti yang akan di tonton oleh siswa/i di depan kelas, yang bertema cara memakai dasi dan di dalam video peneliti telah menungunduh dari akun *tiktok* @amatikal

Aplikasi *tiktok* digunakan untuk membuat video musik yang durasinya pendek yaitu dengan durasi kurang lebih sampai 60 detik. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, dan Cina ByteDance pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki nama Douyin. Maka dari itu pengguna dari aplikasi *tiktok* memiliki pencapaian 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas dari pengguna aplikasi *tiktok* tersebut merupakan anak-anak sekolah. Peneliti juga mengambil salah satu media video *tiktok* untuk dijadikan penelitian yaitu pada aplikasi *tiktok* akun @amatikal dengan durasi 50 detik yang bertema cara memakai dasi.

Alasan peneliti mengambil salah satu dari video akun *tiktok* yang bertema "cara memakai dasi" karena tema tersebut dapat memberi contoh yang baik kepada siswa/i dan juga untuk mengingatkan siswa/i agar selalu memakai dasi sesuai dengan aturan yang ada di sekolah tersebut. Selain dari memberi contoh yang baik media video yang bertema cara memakai dasi ini, siswa juga dapat dengan mudah untuk menuliskan apa yang telah mereka tangkap dari hasil menonton video yang akan ditayangkan di depan ruangan kelas. Siswa/i sering dituntut untuk menulis pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, maka untuk itu siswa/i akan menulis pelajarannya tanpa diperintah guru terlebih dahulu.

Menurut Edi Sukardi (2012:3) menyatakan bahwa "Menulis merupakan suatu media untuk meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir siswa kegiatan menulis mensyaratkan agar siswa dapat mengembangkan gagasan, menemukan hubungan, mengamati perbedaan, mengurutkan gagasan, dan memproses informasi.". Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, siswa/i cenderung kurang memiliki keterampilan dalam menulis. Dalman (2015:4) menyatakan menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam jurnal S.Panggabean, menulis juga bisa dilakukan ketika sedang berangan-angan sehingga dapat menemukan ide-ide baru. Maka dari itu selama pembelajaran berlangsung di kelas siswa/i diarahkan untuk mampu menuangkan ide, pendapat, pikiran, gagasan, dan pengetahuan yang di miliknya. Dari penelitian ini diharapkan mampu membuat suatu perencanaan dalam pembelajaran menulis yang tepat dan dapat memberikan strategi pembelajaran yang efektif dan khususnya pada pembelajaran menulis teks prosedural.

Kemampuan menulis pada hakikatnya merupakan hasil dari sebuah proses. Dengan konsep dasar seperti ini, kesempatan menulis akan diperoleh siswa dengan melalui proses yaitu dengan pelatihan.

Semakin banyak latihan maka semakin besar kemungkinan siswa untuk mampu menulis. Menulis sebagai salah satu bentuk peristiwa komunikasi pada hakikatnya adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan dan kemampuan, serta informasi ke dalam tulisan. Melalui proses menulis inilah seseorang dengan leluasa mengungkapkan dan mengekspresikan segala gagasan, ide ataupun perasaan. Hal inilah yang membuat kegiatan menulis ini sangat penting diajarkan untuk siswa. Dengan keterampilan menulis yang dimiliki, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana menyalurkan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa tidak dapat dilepaskan dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis. Sebaliknya, apa yang diperoleh dari menulis akan berpengaruh pula terhadap ketiga corak kemampuan berbahasa lainnya. Namun demikian, menulis memiliki karakter khas yang membedakannya dari yang lainnya. Sifat aktif, dan produktif dalam menulis, memberikannya ciri khusus dalam hal kecaraan, medium, dan ragam bahasa yang digunakannya.

Peneliti menemukan permasalahan keterampilan menulis, Maka dari itu peneliti harus dapat memperbaikinya. Saat ini keterampilan menulis teks prosedur siswa/i sangat rendah yang disebabkan beberapa faktor, di antaranya. Rendahnya aktivitas belajar siswa, mudahnya rasa bosan yang dimiliki oleh siswa saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya pemahaman mengenai materi menulis teks prosedur seperti kesulitan untuk memulai menulis, mengembangkan gagasan, dan memilih kata yang tepat dan efektif. Siswa mudah merasakan bosan di saat mata pelajaran berlangsung. Penggunaan teks prosedur diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis. Melalui teks prosedur, siswa dapat menggambarkan dan menuliskan bagaimana cara menyusun teks prosedur dengan baik dan benar dari hasil menonton video tersebut. Meskipun demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik dapat menyimak dan menuliskan hasil tayangan video yang telah ditampilkan.

Teks prosedur merupakan salah satu teks yang sangat penting dipelajari untuk kehidupan sehari-hari selanjutnya. Menulis teks prosedur berarti menulis sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang berlaku pada teks tersebut Nugraha & Sapdiani (2019:31). Tujuan dari teks prosedur ini adalah untuk menjelaskan dengan jelas langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan sesuatu. Teks prosedur memiliki manfaat besar dalam kehidupan. Dalam materi yang ditujukan untuk menulis teks prosedur, siswa harus mengetahui struktur, isi, sifat, ciri, dan ejaan teks prosedur. Teks prosedur ini sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena mereka sering mengalaminya dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Teks prosedur akan membantu untuk mengetahui bagaimana melakukan aktivitas tertentu dan gaya hidup yang benar. Selain itu, juga membantu untuk menggunakan alat dengan baik tanpa membahayakan diri sendiri atau orang lain. Untuk mencapai tujuan yang tepat, teks prosedur harus disusun dengan urutan yang benar dan juga tidak boleh diterjemahkan. Oleh karena itu, motivasi diperlukan untuk mengembangkan keterampilan menulis prosedural siswa. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan media aplikasi *tiktok*. Pembelajaran menulis teks prosedur memperluas wawasan seorang siswa. Jadi pelajaran ini adalah salah satu yang menarik. Teks prosedur menjelaskan bagaimana melakukan sesuatu melalui serangkaian langkah atau tindakan. Teks prosedur adalah jenis teks yang ada di sekitar kita (Wartiningsih, dkk:2017:2). Jadi teks ini lebih menekankan pada aspek bagaimana melakukan sesuatu yang dapat berbentuk percobaan atau observasi. Pengamatan yang dilakukan membantu siswa memfasilitasi pembelajarannya. Saat ini keterampilan menulis prosedur siswa sangat lemah karena beberapa faktor, antara lain. Rendahnya aktivitas belajar siswa, kurangnya motivasi belajar siswa, penggunaan metode dalam proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan guru dan metode pembelajaran yang digunakan guru tidak tepat. Media massa adalah salah satu bentuk mediasi yang digunakan orang untuk menyebarkan ide atau gagasannya, sehingga video dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan ide serta gagasan yang dimiliki siswa saat menuangkan idenya ke dalam teks prosedur. Kehadiran sumber daya ini mentransmisikan informasi dari guru ke siswa sehingga merangsang cara berpikir siswa. Penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan perhatian terhadap mata pelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merasa penting diajarkan dengan menerapkan penggunaan media aplikasi *tiktok* untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menulis serta memproduksi

teks prosedur siswa kelas XI dengan Aplikasi *tiktok* (Video) satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Penggunaan Media Video *Tiktok* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Palipi Tahun Pembelajaran 2022/2023”**

## METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, karena bersumber pada pembahasan yang diperoleh dari pendekatan kuantitatif masalah yang dijabarkan sudah detail sehingga memberikan sebuah batasan terhadap mengembangkan suatu masalah yang mudah didapatkan. Pendekatan yang dipergunakan dalam metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh yang ditemukan dari perlakuan tertentu (Sugiyono 2017:6). Penelitian ini akan mencoba dan menguji penerapan penyangkutan video *tiktok* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur olrh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palipi Tahun Pembelajaran 2022/2023. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Palipi di kelas XI SMK. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2022/2023 tepatnya pada semester ganjil pada siswa/i kelas XI Negeri 1 Palipi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XI SMK Negeri 1 Palipi tahun pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 214 peserta didik. Sampel penelitian ini dipakai dengan teknik *cluster sampling* atau acak kelas. Sesuai dengan jumlah populasi diatas maka sampel dari penelitian ini diambil secara acak kelas. Teknik sampling ini digunakan dalam menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber datanya sangat luas. Dengan menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:112), “jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 15-20% atau lebih”. Berhubung karna jumlah subjek sebanyak 214 orang (Dua Ratus Empatbelas) orang, maka peneliti memutuskan untuk memilih salah satu ruangan kelas sebagai sampel penelitian yaitu Teknik Pemesinan 2 atau TP2. Desain penelitian ini adalah *one grup pre-test dan post-test design*. Model *one grup pre-test post-test design* merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding Arikunto (2010:212). Di dalam penelitian ini hanya memakai satu kelas saja atau tidak menggunakan kelas pembanding. Instrument penelitian ini digunakan didalam menjangir data penelitian. Instrument penelitian merupakan alat bantu/alat ukur untuk menghasilkan data penelitian Sugiyono(2013:148)Menyatakan bahwa”Instrument penelitian adalah salah satu alat yang bisa digunakan di dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.Dan instrumen dalam penelitian ini adalah bentuk tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Mentabulasi Skor Pretest

Data kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media video *tiktok* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Pemerolehan Skor Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum Menggunakan**

No	Nama										Nilai $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$	x	x2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Agustinus	2	3	2	2	3	1	3	3	2	$\frac{22}{45} \times 100$	48	2304
2	Alieser	4	3	4	4	4	4	4	4	3	$\frac{34}{45} \times 100$	75	5625
3	Andre	2	3	2	1	3	2	3	1	2	$\frac{20}{45} \times 100$	44	1936
4	Bravely	5	4	3	2	4	3	2	4	3	$\frac{30}{45} \times 100$	66	4356

5	Dian Tino	3	2	2	2	3	3	2	3	3	$\frac{24}{45} \times 100$	53	2809
6	Efriend	4	4	4	3	3	2	2	3	2	$\frac{27}{45} \times 100$	60	3600
7	Even	3	2	4	2	3	2	1	2	1	$\frac{20}{45} \times 100$	44	1.936
8	Fernando	4	4	4	4	2	4	3	3	3	$\frac{31}{45} \times 100$	68	4.624
9	Gabe	4	2	4	3	3	4	4	3	4	$\frac{31}{45} \times 100$	68	4.625
10	Gulo	5	4	4	5	3	2	1	2	1	$\frac{27}{45} \times 100$	60	3600
11	James	5	3	3	3	4	2	2	1	3	$\frac{26}{45} \times 100$	57	3249
12	Jhonson	2	3	2	3	3	2	2	3	2	$\frac{22}{45} \times 100$	48	2304
13	Jonatan	4	3	4	4	4	4	4	4	2	$\frac{33}{45} \times 100$	73	5329
14	Jovan	2	2	3	1	2	3	2	2	3	$\frac{20}{45} \times 100$	44	1936
15	Julianto	4	3	3	3	4	3	4	3	1	$\frac{28}{45} \times 100$	62	3844
16	Jupen	3	3	2	1	2	3	3	2	3	$\frac{22}{45} \times 100$	48	2304
17	Kifli	5	3	5	5	5	3	1	2	2	$\frac{31}{45} \times 100$	68	4624
18	Lukkas	4	3	3	2	2	3	2	2	1	$\frac{22}{45} \times 100$	48	2304
19	Martin	4	5	3	4	2	2	3	2	2	$\frac{27}{45} \times 100$	60	3600
20	Moses	4	4	3	4	3	4	4	3	4	$\frac{33}{45} \times 100$	73	5329
21	Pardi	5	4	4	3	3	2	3	2	2	$\frac{28}{45} \times 100$	62	3844
22	Rahmad	5	4	5	4	3	3	1	2	1	$\frac{28}{45} \times 100$	62	3844
23	Rehan	5	4	3	2	3	2	2	1	2	$\frac{24}{45} \times 100$	53	2809
24	Retno	5	3	2	1	2	2	2	1	1	$\frac{19}{45} \times 100$	42	1764
25	Rifael	3	2	2	2	2	2	2	2	1	$\frac{18}{45} \times 100$	40	1600
26	Risdo	4	3	3	4	3	2	3	2	4	$\frac{28}{45} \times 100$	62	3844
27	Rudolf	4	4	4	3	4	3	4	4	4	$\frac{34}{45} \times 100$	75	5625
28	Seftifan	5	3	3	4	3	3	3	1	1	$\frac{26}{45} \times 100$	57	3249
29	Simson	5	3	3	2	3	3	2	1	2	$\frac{24}{45} \times 100$	53	2809
30	Tumpal	5	4	4	3	3	2	2	3	4	$\frac{30}{45} \times 100$	66	4356
31	Vinsentius	4	4	3	4	4	3	4	4	3	$\frac{33}{45} \times 100$	73	5329
	jumlah											1812	98160.305

Berdasarkan nilai kemampuan siswa menulis teks prosedur sebelum menggunakan media video *tiktok* yang disajikan dalam tabel tersebut diperoleh nilai 40-75. Nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media video *tiktok* dengan nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah pada *pretest* yaitu 58,45 berada pada kategori kurang.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum Menggunakan Media Video Tiktok**

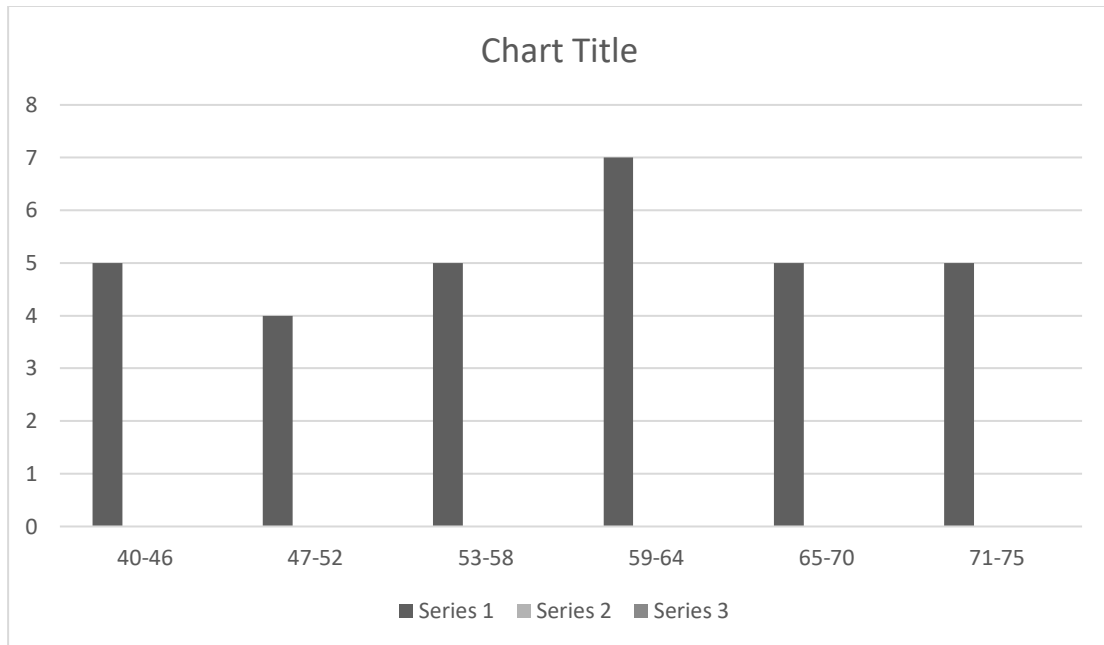
NO	x	F	Fx	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	$F(x - \bar{x}^2)$
1	40	1	40	-19.3	372	372.1
2	42	2	84	-17.3	299	597.89
3	44	3	132	-15.3	234	701.35
4	48	3	144	-11.3	127	382.39
5	53	4	212	-6.29	39.6	158.26
6	57	2	114	-2.29	5.24	10.488
7	60	3	180	0.71	0.5	1.5123
8	62	4	248	2.71	7.34	29.376
9	66	2	132	6.71	45	90.048
10	68	3	204	8.71	75.9	227.59
11	73	2	146	13.71	188	375.93
12	75	2	150	15.71	247	493.61
			1786	58.45	1641	$\sum F(x - \bar{x}^2) 3440.5$

Berdasarkan data nilai pretes variabel  $X_1$  sebelum menggunakan media video *tiktok* yang terkumpul 40 sampai dengan 75 dan standar deviasi 10,53. Kemampuan siswa terhadap menulis teks prosdur sebelum menggunakan media video *tiktok* oleh siswa kelas XI TP<sup>2</sup> SMK Negeri 1 Palipi dapat dilihat dari beberapa ketentuan yaitu 85-100 sangat baik, 70-84 baik,60-69 cukup baik,40-59 kurang,0-49 sangat kurang. Selanjutnya akan dianalisis distribusi frekuensi nilai pretest sebagai berikut.

**Tabel 3. Identifikasi Kemampuan Pretest ( $X_1$ )**

No	Rentang	F.Absolut	Relatif
1	40-46	5	16,13%
2	47-52	4	12,90%
3	53-58	5	16,13%
4	59-64	7	22,58%
5	65-70	5	16,13%
6	71-75	5	16,13%
		31	100%

Menulis teks prosedur sebelum menggunakan media video *tiktok* memiliki prestasi tertinggi berada pada rentang 59-64. Berdasarkan tabel identifikasi kemampuan pretest ( $X_1$ ) di atas dapat digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut:



**Diagram 1. Distribusi Frekuensi Untuk Pretest(X<sub>1</sub>)**

**Tabel 4. Perolehan Skor Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sesudah Menggunakan Media Video Tiktok.**

No	Nama	Aspek										x	X <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Agustinus	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	73	5377
2	Alieser	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30	66	4444
3	Andre	5	5	5	5	4	3	4	5	3	39	86	7511
4	Bravely	5	5	4	3	5	5	4	5	3	39	86	7511
5	Dian	5	4	3	3	4	3	3	4	3	32	71	5056
6	Efriend	5	5	4	2	5	4	5	3	4	37	82	6760
7	Even	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30	66	4444
8	Fernando	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42	93	8711
9	Gabe	5	4	4	3	3	4	4	3	3	33	73	5377
10	Gulo	4	3	4	3	5	4	4	3	3	33	73	5377
11	James	5	4	5	4	4	5	4	3	3	37	82	6760
12	Jhonson	4	5	4	4	3	4	4	4	3	35	77	6049
13	Jonatan	5	5	4	4	5	4	5	5	3	40	88	7901
14	Jovan	5	5	5	5	4	3	4	4	4	39	86	7511
15	Julianto	5	4	3	3	3	3	3	3	3	30	66	4444
16	Jupen	5	4	4	4	4	3	4	3	4	35	77	6049
17	Kifli	5	5	5	4	5	4	3	5	4	40	88	7901
18	Lukkas	5	4	3	3	3	4	4	3	3	32	71	5056
19	Martin	5	4	5	4	3	4	4	3	3	35	77	6049
20	Moses	5	5	5	4	4	3	4	5	4	39	86	7511
21	Pardi	5	5	4	5	4	4	5	4	5	41	91	8301
22	Rahmad	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27	60	3600
23	Rehan	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32	71	5056
24	Retno	4	3	3	4	3	2	2	3	3	27	60	3600
25	Rifael	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30	66	4444
26	Risdo	5	2	3	3	3	3	3	3	2	27	60	3600
27	Rudolf	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40	88	7901
28	Seftifan	4	3	3	3	2	2	3	2	2	24	53	2844
29	Simson	4	3	3	5	4	3	3	4	3	32	71	5056



30	Tumpal	5	5	3	5	3	5	5	3	4	41	91	8301
31	Vinsentius	4	2	1	3	3	2	2	3	3	23	51	2612
												2342.	181125

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sesudah Menggunakan Video Tiktok**

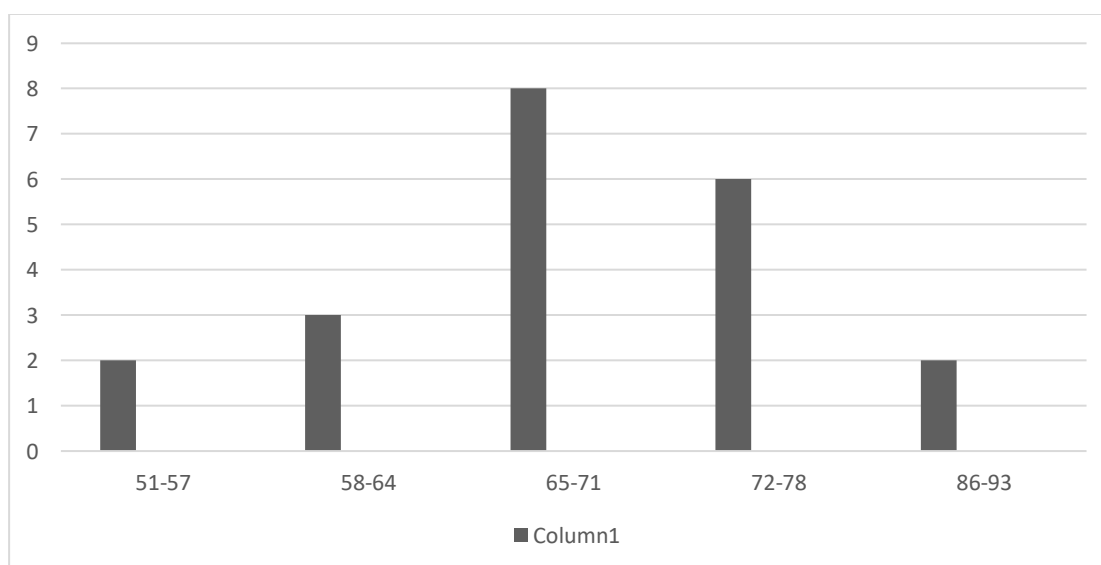
No	X	F	FX	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	$F(x - \bar{x}^2)$
1	51	3	153	-27.77	771.1729	2313.5187
2	53	2	106	-25.77	664.0929	1328.1858
3	60	4	240	-18.77	352.3129	1409.2516
4	66	3	198	-12.77	163.0729	489.2187
5	71	4	284	-7.77	60.3729	241.4916
6	73	2	146	-5.77	33.2929	66.5858
7	77	2	154	-1.77	3.1329	6.2658
8	82	4	328	3.23	10.4329	41.7316
9	86	2	172	7.23	52.2729	104.5458
10	88	2	176	9.23	85.1929	170.3858
11	91	2	182	12.23	149.5729	299.1458
12	93	1	93	14.23	202.4929	202.4929
		31	2232		2547.415	6672.8199

**Tabel 6. Identifikasi Kemampuan Postest ( $X_1$ )**

No	Rentang	F.Absolut	Relatif
1	51-57	2	6,45%
2	58-64	3	9,67%
3	65-71	8	25,80%
4	72-78	6	19,35%
5	79-85	2	6,45%
6	86-93	10	32,25%
		31	100 %

Menulis teks prosedur sebelum menggunakan media video tiktok memiliki prestasi tertinggi berada pada rentang 86-93.

Berdasarkan tabel identifikasi kemampuan posstest ( $X_2$ ) di atas dapat digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut:



**Diagram 2. Mencari Standar Error Variabel  $X_1$  Dan  $X_2$**



Dari perhitungan tersebut, diperoleh standar error, perbedaan mean pretest ( $X_1$ ) dan posttest ( $X_2$ ) adalah 3,29.

**Tabel 7. Analisis Data Pretest dan Posttest**

No	Data	Rata-rata(mean)	Standar Deviasi	Standar Error	Standar Error Perbedaan Mean
1	Pretest	58,45	10,53	1,92	3,29
2	Posttest	75,54	14,67	2,68	

### Uji Normalitas Data

Persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik salah satunya adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi  $L_{hitung} < L_{Tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Diketahui rata-rata pretest (Variabel  $X_1$ ) = 58,45 standar deviasi (SD) = 10,53 dan  $N=31$ .

**Tabel 8. Uji Normalitas Data Pretest ( $X_1$ )**

No	X	F	Fkum	Zi	Tabel	Fzi	Szi	L
1	40	1	1	-1.75214	0.4545	0.0455	0.032258	0.013242
2	42	2	3	-1.5622	0.4332	0.0668	0.096774	-0.02997
3	44	3	6	-1.37227	0.4032	0.0968	0.193548	-0.09675
4	48	3	9	-0.9924	0.3212	0.1788	0.290323	-0.11152
5	53	4	13	-0.51757	0.1700	0.33	0.419355	-0.08935
6	57	2	15	-0.1377	0.0199	0.4801	0.483871	-0.00377
7	60	3	18	0.147198	0.0871	0.5871	0.580645	0.006455
8	62	4	22	0.337132	0.1628	0.6628	0.709677	-0.04688
9	66	2	24	0.716999	0.2881	0.7881	0.774194	0.013906
10	68	3	27	0.906933	0.3413	0.8413	0.870968	-0.02967
11	73	2	29	1.381766	0.4306	0.9306	0.935484	-0.00488
12	75	2	31	1.5717	0.4525	0.9525	1	-0.0475
							Fhitung	0.013906
							Ftabel	0.1593

### Uji Normalitas Data Posttest ( $X_2$ )

Dalam pengujian analisis statistik sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas pada setiap variabel penelitian. Setelah menguji normalitas data pretest, maka selanjutnya data posttest akan diuji juga dengan uji normalitas. Untuk menguji normalitas digunakan uji Liliefors.

**Tabel 9. tabel normalitas variabel  $X_2$ .**

No	X	F	Fkum	zi	tabel	fzi	szi	L
1	51	3	1	-1.7481	0.4591	0.0409	0.0323	0.0086
2	53	2	3	-1.5977	0.4441	0.0559	0.0968	-0.0409
3	60	4	7	-1.0714	0.3577	0.1423	0.2258	-0.0835
4	66	3	10	-0.6203	0.2324	0.2676	0.3226	-0.0550
5	71	4	14	-0.2444	0.0948	0.4052	0.4516	-0.0464
6	73	2	16	-0.0940	0.0359	0.4641	0.5161	-0.0520
7	77	2	18	0.2068	0.0793	0.5793	0.5806	-0.0013
8	82	4	22	0.5827	0.2190	0.719	0.7097	0.0093
9	86	2	26	0.8835	0.3106	0.8106	0.8387	-0.0281
10	88	2	28	1.0338	0.3485	0.8485	0.9032	-0.0547

11	91	2	30	1.2594	0.3944	0.8944	0.9677	-0.0733
12	93	1	31	1.4098	0.4192	0.9192	1.0000	-0.0808
		31					Fhitung	0.0093
							Ftabel	0.1593

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh  $L_{Hitung} = -0.0093$  dan  $L_{Tabel}$  diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan  $N = 31$ , dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{Tabel} = -0.1593$ . Setelah dibandingkan  $L_{Hitung} < L_{Tabel}$  atau  $0.0093 < 0.1593$  maka dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal.

**Tabel 10. Pengujian Normalitas Data Pengujian**

No	Data	$L_{Hitung}$	$L_{Tabel}$	Kesimpulan
1	Pretest	0.0139	0.1593	Normal
2	Posttest	0.0093	0.1593	Normal

**Tabel 11. Pengujian Homogenitas Penelitian**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{Tabel}$	Status
Pretest dan postes	1,94	1,84	Homogen

## Pembahasan

Aplikasi TikTok merupakan sebuah jejaring sosial dan platform video musik yang berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut memberikan akses pada para pengguna untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh sepanjang tahun 2018 sampai 2019 hingga 45,8 juta kali unduhan. Dilansir dari laman tekno.kompas.com aplikasi TikTok pada tanggal 3 Juli 2018 pernah diblokir pemerintah Indonesia karena dianggap banyaknya muatan konten negatif.

Terlepas dari kontroversi tersebut, melihat fakta dilapangan bahwa jumlah pengguna aplikasi TikTok mencapai 10 juta lebih di Indonesia dengan mayoritas anak usia sekolah (peserta didik), oleh itu dapat dikatakan bahwa aplikasi TikTok menjadi primadona, digandrungi dan menarik minat peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, aplikasi TikTok dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran apabila digunakan dengan tepat dan bijak. Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dapat digunakan dalam pembelajaran kategori menulis, dalam kegiatan menulis peserta didik harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata, (Yulia dan Irwan, 2018). Salah satu kegiatan menulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan yaitu menulis teks prosedur kompleks. Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, (Hatika, 2018). Teks prosedur berisi tentang gambaran prosesberlangsungnya suatu kegiatan yang dilakuka seseorang untuk mencapai tujuan.

Melalui aplikasi TikTok, guru dapat membuat konten video pembahasan mengenai materi teks prosedur dengan latar belakang layar yang menarik disesuaikan dengan pembahasan dan diiringi musik relaksasi agar siswa dapat menyimak dengan baik pada pembahasan tersebut. Banyaknya fitur yang tersedia dalam aplikasi TikTok menjadi hal yang menarik untuk digunakan dalam membuat konten video pembelajaran.

Berdasarkan nilai kemampuan siswa menulis teks prosedur sebelum menggunakan media video *tiktok* yang disajikan dalam tabel tersebut diperoleh nilai 40-75. Nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media video *tiktok* dengan nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah pada *pretest* yaitu 57,61 berada pada kategori kurang. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang 40-45 berjumlah 5 orang siswa, 46-50 berjumlah 4 orang siswa, 51-55 berjumlah 3 orang siswa, 56-60 berjumlah 5 orang siswa, 61-65 berjumlah 4 orang siswa, 66-70 berjumlah 5 orang siswa, 71-75 berjumlah 5 orang.

Sedangkan Berdasarkan nilai kemampuan siswa menulis teks prosedur sesudah menggunakan video *tiktok* yang disajikan dalam tabel tersebut diperoleh nilai 51-93. Nilai terendah 51 dan nilai tertinggi 93. Selanjutnya dapat diketahui rata-rata kemampuan menulis teks prosedur sesudah menggunakan video *tiktok* dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah pada *postes*

Berdasarkan uraian temuan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar menulis teks prosedur setelah menggunakan media video tiktok oleh siswa kelas XI TP2 SMK Negeri 1 Palipi lebih baik daripada sebelum menggunakan media video tiktok. Hal ini dibuktikan dari hasil pretest dan posstest pada kategori baik dengan nilai rata-rata 93 dan hasil pretes berada pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata 42.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI TP2 SMK Negeri 1 Palipi Tahun Pembelajaran 2022/2023 tanpa menggunakan media video tiktok diperoleh penyebaran 40-75 adalah cukup baik. Dengan nilai rata-rata 55,46. 2) Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palipi Tahun pembelajaran 2022/2023 setelah menggunakan media Video Tiktok diperoleh penyebaran nilai 51-93 adalah baik dengan nilai rata-rata 67,71. 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Palipi Tahun Pembelajaran 2022/2023 memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 5%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldifron, Aldifron, Dina Ramadhanti, and Aruna Laila. "Keefektifan Model Pembelajaran Demonstrasi Bisu terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur." *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 1.1 (2022): 111-120.
- Anggraini, M., Kasiyun, S., Mariati, P., & Sunanto, S. (2021). Analisis Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3010–3019
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Choiruzzad Al Banna Shofwan, 2016, "Asean Dipersimpangan Sejarah Politik, Global, dan Integrasi Ekonomi" Yayasan Pustaka Obor, Indonesia
- Febrianti, E., Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif "SCRIBER" untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 275-289. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i2.3005>
- Haq, Hafizil, et al. "Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis power point dengan video dan animasi terhadap hasil belajar pada mata kuliah fabrikasi." *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)* 4.1 (2022): 89-93.
- Hidayat, Rahmat, and Aulia Nur Khofifah. "Pengaruh media Pembelajaran "Clock Corner" terhadap hasil belajar pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tegalrejo Magelang." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4.3 (2022): 641-649.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widia.
- Lestari, I., & Nugrahani, A. (2021). Pengembangan Media Belajar Album Stiker Masuk dan Berkembangnya Pengaruh Hindu Budha di Indonesia Sebagai Bahan Ajar Pendukung Mata Kuliah Sejarah Nasional Indonesia I Program Studi Pendidikan Sejarah dan Sosiologi IKIP Budi Utomo Malang. *Khazanah Pendidikan*. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.9022>
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maryam, Maryam. "Gambaran Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Lamongan." *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi* 3.1 (2022): 33-48.
- Panggabean, Sarma, Pontas Jamaluddin Sitorus, and Santa Monica Sinaga. "Problematika Penggunaan Media Google Classroom Pada Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Di Kelas Xi Smk Swasta Marisi Medan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.3 (2021): 917-924.
- Priyatni, E. T. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapdiani, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Role Playing dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Akrab Juara*, 4(1), 29-40.
- Santoso, D., dkk. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal Kredo*, 2(2). 2019.
- Saputra, G. W., Rivai, M. A., Su'udah, M., Wulandari, S. L. G., Dewi, T. R., & Fitroh. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan (Intelektual, Spiritual, Emosional dan Sosial) Studi Kasus: Anak-Anak. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 77–88.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tjasmadi, M. P. (2018). *Teknologi dan Media Pembelajaran PAK*. Penerbit Views.
- Toha, Muhamad, and Elinda Umisara. "Respon Mahasiswa terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Salah Satu Media Pengembangan Media Pembelajaran di Universitas kabupaten brebes." *edukatif: jurnal ilmu pendidikan* 4.4 (2022): 5607-5616.
- Tumanggor, Evi Bunga Rosari, Pontas J. Sitorus, and Beslina Afriani Siagian. "Pengaruh Perubahan Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Luring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Wesley Marindal II." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.1 (2022): 8280-8288.
- Yulia Indahri. (2020). *Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR R.
- Zega, Yunardi Kristian. "Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik." *Jurnal Apok alupsis* 13.1 (2022): 70-92